

## ABSTRAK

**KHARISMA RAHMANDA FAUZIAH. 2022. SITUS PRASASTI GEGER HANJUANG SEBAGAI OBJEK WISATA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SEJARAH MASYARAKAT DESA LINGGAMULYA KECAMATAN LEUWISARI KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2020-2021.** Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan Situs Prasasti Geger Hanjuang Sebagai Objek Wisata Dalam meningkatkan Kesadaran Sejarah Masyarakat Desa Linggamulya Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2020-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan penyebaran angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan situs Prasasti Geger Hanjuang sangat penting untuk senantiasa dijaga dan dilestarikan keberadaannya karena berkaitan dengan warisan budaya. Kesadaran sejarah masyarakat Desa Linggamulya diperlukan untuk mencegah adanya kerusakan pada situs prasasti Geger Hanjuang. Masyarakat ikut serta dalam menjaga situs, dalam hal menegur dan memberi peringatan kepada pengunjung yang melakukan vandalisme. Adanya pola sikap masyarakat yang menjaga situs prasasti Geger Hanjuang tidak terlepas dari nilai-nilai kearifan lokal masyarakat yang dilakukan secara turun-temurun, sehingga sebagian besar masyarakat Desa Linggamulya meyakini bahwa situs prasasti Geger Hanjuang merupakan salah satu cikal bakal berdirinya Kabupaten Tasikmalaya. Begitu pula dengan pembinaan budaya yang dilaksanakan oleh pemerintah yaitu tradisi napak tilas dan dilaksanakan selama setahun sekali dengan tujuan untuk mempertahankan kesadaran sejarah masyarakat. Akan tetapi, pada tahun 2020-2021 tradisi tersebut tidak dilaksanakan karena adanya pandemi covid-19. Namun, tidak adanya tradisi napak tilas dalam kurun waktu tersebut tidak mengurangi kesadaran sejarah masyarakat setempat karena tradisi napak tilas memberikan pengaruh positif kepada pengetahuan masyarakat mengenai sejarah dan pentingnya melestarikan situs prasasti Geger Hanjuang. Akan tetapi dalam hal merawat situs secara rutin, masyarakat cenderung menunggu intruksi dari juru pelihara, hal ini dikarenakan masyarakat menganggap bahwa merawat situs prasasti Geger Hanjuang sepenuhnya dikelola oleh juru pelihara.

**Kata Kunci: Kesadaran Sejarah, Situs Prasasti Geger Hanjuang, Objek Wisata**

## ***ABSTRACT***

**KHARISMA RAHMANDA FAUZIAH. 2022. THE GEGER HANJUANG INSTRUCTION SITE AS A TOURISM OBJECT IN INCREASING HISTORIC AWARENESS OF THE COMMUNITY OF LINGGAMULYA VILLAGE, LEUWISARI DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY, 2020-2021.** Department of History Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

The research aims to describe the Geger Hanjuang inscription site as a tourist attraction in increasing the historical awareness of the people of Linggamulya Village, Leuwisari District, Tasikmalaya Regency in 2020-2021. The method used in this research is descriptive analysis method with a qualitative approach and data collection techniques through observation, interviews, study documentation, and distributing questionnaires. The results show that the existence of the Geger Hanjuang Inscription site is very important to be maintained and preserved because it is related to cultural heritage. Community awareness of Linggamulya Village is needed to prevent damage to the Geger Hanjuang inscription site. The community participates in maintaining the site, in terms of reprimanding and warning visitors who commit vandalism. The existence of a pattern of community attitudes that guard the Geger Hanjuang inscription site cannot be separated from the values of local wisdom of the community which are carried out for generations, so that most of the people of Linggamulya Village believe that the Geger Hanjuang inscription site is one of the forerunners of the establishment of Tasikmalaya Regency. Likewise with the cultural development carried out by the government, namely the *napak tilas* tradition and forth which is carried out once a year with the aim of maintaining public historical awareness. However, in 2020-2021 this tradition will not be carried out due to the COVID-19 pandemic. However, the absence of the *napak tilas* tradition during that period did not reduce the historical awareness of the local community because the *napak tilas* tradition had a positive influence on people's knowledge about the history of the Geger Hanjuang inscription site. However, in terms of maintaining the site regularly, people tend to wait for instructions from the custodian, this is because the community considers that caring for the Geger Hanjuang inscription site is fully managed by the custodian.

**Keywords: Historical Awareness, Geger Hanjuang Inscription Site, Tourism Object**